

**PENGALAMAN PSK DALAM MEMUTUSKAN DAN MENJALANI VCT**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Keperawatan**



**Oleh**

**NILA TITIS ASRINING TYAS**

**NIM G2B006041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2010**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

My Savior, Jesus Christ, Kau sungguh Allah yang ajaib bagiku.

Bunda Perawan Maria, Engkau lah penenang hidupku di saat gundah.

Bapak, Ibu, Citra, dan Nenek

Kalianlah anugerah serta inspirasi terindah dalam hidupku.

I love U all...

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.

Yeremia 33: 3

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian yang saya lakukan adalah hasil karya sendiri. Tidak ada karya ilmiah atau sejenisnya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau sejenisnya di Perguruan Tinggi manapun seperti karya ilmiah yang saya susun.

Sepengetahuan saya juga, tidak ada karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah karya ilmiah yang saya susun ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Semarang, Mei 2010



Nila Titis Asrining Tyas

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa  
skripsi yang berjudul :

### **PENGALAMAN PSK DALAM MEMUTUSKAN DAN MENJALANI VCT**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nila Titis Asrining Tyas

NIM : G2B006041

Telah *direview* pada tanggal 8 Juni 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Pembimbing,



Fitria Handayani, S.Kp, M.Kep, Sp.KMB  
NIP. 19781014 200312 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, atas semua berkat, pertolongan serta karuniaNya yang sungguh besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengalaman PSK dalam Memutuskan dan Menjalani VCT”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Keperawatan.

Proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah berperan membantu peneliti dari awal mula hingga selesainya skripsi. Oleh karena itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Meidiana Dwidiyanti, S.Kp, M.Sc selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
2. Sarah Ulliya, S.Kp, M.Kes selaku koordinator mata kuliah Riset Keperawatan dan Skripsi, atas segala perhatian dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
3. Fitria Handayani, S.Kp, M.Kep, Sp.KMB selaku dosen pembimbing penulis pada mata kuliah Riset Keperawatan dan Skripsi, atas segala perhatian, bimbingan dan semangat yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Para partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
5. Ayah dan Ibu, atas pengertian, doa, dukungan, dan kasih sayang.
6. Adikku tersayang Citra, atas doa, dukungan, dan tukar pikirannya.
7. Teman-teman *Miina Korean Music Listeners*, yaitu Mayangsari, Sri Pangestuti, Sri Haryanti, Wiwik Sekarwati, dan Angga Pramisiwi atas keceriaan dan kelucuan kalian.

8. Sahabat-sahabat terbaikku, Eni Rahayu D.P, Margiyati, Natalia Indah P.S., Maryanti, dan Endah Astuti, atas dukungan dan semangatnya.
9. *The Ping Pong Group* (Mashudin, Nia, Nila K, Frita, Tutik, Roro, Yeni, Dianis, Heru) atas kehangatannya selama praktik terakhir di semester 8.
10. Seluruh teman-teman A06 PSIK FK UNDIP atas kebersamaan dan keceriaan yang ada selama ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebut satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi tercapainya kesempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya Ilmu Keperawatan.

Semarang, Juni 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Masyarakat .....	10
2. Profesi Perawat .....	10
3. Institusi Pendidikan.....	10
4. Peneliti.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. AIDS .....	11
B. VCT .....	21
C. Stigmatisasi ODHA di Indonesia .....	27

D. Pekerja Seks Komersial (PSK) dan Stigmatisasinya .....	29
E. Pengalaman Orang-Orang Setelah VCT .....	30
F. Kerangka Teori .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Fokus Penelitian.....	34
B. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Tempat Penelitian .....	37
E. Definisi Istilah .....	37
F. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	42
H. Etika Penelitian .....	46
I. Jadwal Penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Proses Pengambilan Data .....	50
B. Karakteristik Partisipan .....	51
C. Data Hasil Penelitian .....	52
D. Analisa Data .....	65
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
A. PSK secara rutin melakukan VCT.....	90
B. PSK mendapat dukungan dari berbagai macam pihak untuk melakukan VCT .....	91
C. PSK melakukan VCT karena menyadari faktor-faktor risiko dari pekerja- an yang dijalannya .....	93



D. PSK merasa bersyukur atas hasil VCT yang negatif atau menyatakan bahwa PSK tidak terinfeksi HIV/AIDS .....	94
E. PSK dilibatkan perannya saat menjalani proses VCT .....	95
F. Faktor ekonomi dan psikologi menjadi penyebab PSK menjalani pekerjaannya dan kesedihan selalu membayangi PSK saat menjalani profesi sebagai PSK tersebut .....	96
G. Proses VCT yang dilalui PSK efektif waktu, memuaskan, PSK banyak mendapatkan informasi mengenai IMS, HIV/AIDS dan mendapatkan banyak manfaat dari VCT .....	97
H. PSK merasa khawatir saat menunggu hasil tes darah dalam proses VCT	99
I. PSK merasa lega setelah melakukan VCT namun masih ada PSK yang merasa khawatir setelah melakukan VCT karena banyaknya faktor risiko yang harus dihadapinya selama menjalani profesi sebagai PSK ....	101
J. Kewaspadaan PSK setelah melakukan VCT dalam menghadapi faktor risiko pekerjaan yang dijalannya .....	102
K. Keberhasilan PSK sebagai <i>educator</i> mengenai IMS dan HIV/AIDS bagi pelanggan .....	104
L. Respon yang bagus dari tamu atas anjuran dari PSK untuk selalu menggunakan kondom .....	105
M. PSK menghadapi kemarahan dan penolakan dari tamu saat menganjurkan tamu untuk selalu menggunakan kondom .....	106
N. Ketegasan PSK untuk mempertahankan kewaspadaan dalam menghadapi faktor risiko pekerjaannya.....	107
O. PSK tidak bisa menghindari tamu yang tidak mau menggunakan kon-	

dom .....	108
P. PSK mengalami kekhawatiran saat melayani tamu yang tidak menggunakan kondom dan tidak mengalami kekhawatiran saat melayani tamu yang menggunakan kondom .....	110
Q. PSK mempertahankan perilaku mencari pelayanan kesehatan dan meningkatkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) setelah melakukan VCT .....	111
R. Kebutuhan informasi bagi PSK akan obat dan diagnosa medis saat melakukan <i>screening</i> (VCT) .....	112
S. PSK setelah melakukan VCT menjadi <i>Peer Educator</i> (PE) IMS dan HIV/AIDS bagi teman-teman seprofesinya .....	113
T. PSK yang menjadi PE dianggap menggurui oleh teman-teman seprofesinya ketika ingin menyampaikan informasi mengenai IMS dan HIV/AIDS .....	115
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Nomor gambar	Judul gambar	Halaman
1	Skema kerangka teori	33

## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomor Lampiran

- 1 Jadwal penelitian
- 2 Surat izin penelitian
- 3 Surat keterangan telah melakukan penelitian
- 4 Lembar permohonan menjadi partisipan
- 5 Lembar persetujuan menjadi partisipan
- 6 Pedoman *in-depth interview*
- 7 Transkrip hasil wawancara/ *in-depth interview*

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Semarang  
Skripsi, Juni 2010

### ABSTRAK

**Nila Titis Asrining Tyas**  
**Pengalaman PSK dalam Memutuskan dan Menjalani VCT**

**xiii+118 halaman+1 gambar+6 lampiran**

VCT merupakan suatu pembinaan dua arah atau dialog yang berlangsung tak terputus antara konselor dan kliennya dengan tujuan untuk mencegah penularan HIV, memberi dukungan moral, informasi, serta dukungan lainnya kepada ODHA, keluarga, dan lingkungannya. Salah satu tujuan utama konseling HIV/AIDS dalam proses VCT adalah mencegah penularan HIV dengan cara mengubah perilaku. Pelayanan klinik VCT bagi para PSK yang meliputi *screening* berkala yang dikombinasikan dengan tambahan informasi mengenai cara pencegahan IMS dilaporkan telah meningkatkan penggunaan kondom dan mengurangi prevalensi IMS dan HIV di antara para PSK. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 7 PSK yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di Lokalisasi Dukuh Sukosari RT 06 RW VI Kelurahan Berokan, Kabupaten Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Analisa data yang digunakan adalah *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para PSK memaknai proses VCT yang telah mereka jalani dengan meningkatkan kewaspadaan akan faktor risiko IMS, HIV/AIDS yang ada dengan selalu menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual, meningkatkan perilaku hidup bersih sehat sehari-hari, dan rajin melakukan *screening IMS* satu kali dalam sebulan. PSK mengalami pergeseran orientasi dalam kehidupannya, yaitu yang semula berorientasi pada uang kemudian berubah berorientasi pada kesehatan setelah melakukan VCT. Kesimpulan penelitian ini adalah VCT dianggap sangat bermanfaat bagi PSK dan mampu mengubah paradigma PSK akan kesehatan serta mampu meningkatkan kewaspadaan dan proteksi diri PSK akan faktor-faktor risiko yang ada. Pemerintah dan LSM terkait hendaknya turut memfasilitasi para PSK untuk mempertahankan perilaku hidup bersih sehat mereka setelah melakukan VCT dengan *screening* berkelanjutan.

**Kata kunci : VCT, HIV/AIDS, PSK**  
**Daftar pustaka: 39 (1999-2009)**

**ABSTRACT**

**Nila Titis Asrining Tyas  
The Experiences of Commercial Sex Workers in Decision Making and Walking  
on VCT**

**xiv+118 pages+1 picture+6 appendixes**

VCT is a two-way counseling or continuous dialogue between counselor and client to prevent HIV transmission, give moral support, information and other supports for people with HIV/AIDS, his family and the environment. One of the major purposes of HIV/AIDS counseling in VCT is to prevent HIV transmission by behavior changing. VCT clinic's service for Commercial Sex Workers (CSW) which includes frequent screening combined with extra information about the methods to prevent Sexual Track Disease's (STD's) transmissions has been reported to be able to increase the condom using and decrease STD's and HIV prevalence among CSWs. The total participants in this research were 7 CSWs selected by purposive sampling in the prostitution area of Sukosari Village RT 06 RW VI Berokan Sub-district, Semarang Regency. The researcher used in-depth interview to collect the data, which were analyzed by content analysis method. The research showed that the meaning of VCT for CSWs themselves could increase their vigilance about STD's risk factors and HIV/AIDS by using condom during intercourse, increase daily healthy behavior and do STD's screening frequently once a month. CSWs changed their life orientation from money oriented to health oriented after following the VCT process. The research concluded that VCT was considered very useful by CSWs and could change their paradigm about health and also increased their vigilance about self-protection from risk factors. The government and the voluntary organizations which are concerned with CSWs and HIV/AIDS should facilitate the CSW's efforts to keep their health oriented after doing VCT with continuous screening.

**Keywords : VCT, HIV/AIDS, Commercial Sex Workers (CSW)**  
**References : 39 (1999-2009)**

